

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SLB Negeri Pembina Yogyakarta merupakan salah satu sekolah luar biasa di Yogyakarta yang terletak di Jl. Imogiri Timur no. 224, Giwangsan Yogyakarta. SLB Negeri Pembina merupakan lembaga pendidikan yang pada awalnya menyelenggarakan pendidikan untuk anak-anak yang mengalami cacat mental, baik yang mampu dididik maupun mampu latih.

Pada SLB Negeri Pembina Yogyakarta, guru wajib melaporkan setiap kerjanya untuk di nilai Assesor (Penguji) Penilaian Kinerja Guru (PKG). PKG adalah proses penilaian guru yang dilakukan oleh pengawas sekolah atau madrasah sebagai tolak ukur kompetensi guru. Penilaian kinerja ketua program keahlian tidak hanya berkisar pada aspek karakter individu melainkan juga pada hal-hal yang menunjukkan proses dan hasil kerja yang dicapainya seperti kualitas, kuantitas hasil kerja, ketepatan waktu kerja, dan sebagainya.

Sistem Penilaian Kinerja Guru pada SLB Negeri Pembina Yogyakarta diawali dengan guru mengumpulkan beberapa laporan berbentuk soft file atau printout kepada assesor menggunakan flashdisk. Setelah assesor menerima laporan, assesor akan melakukan penilaian. Dalam penilaiannya masih menggunakan cara konvensional dengan cara mengisi formulir dan menghitung penilaiannya secara manual. Assesor diharuskan untuk memasukkan data guru yang akan dinilai, data sekolah, data assesor, dan data penilaian kinerja beberapa aspek seperti pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang kompetensinya berjumlah 14 kompetensi dan setiap kompetensinya ada beberapa poin penilaian, kedalam formulir satu-persatu untuk mendapatkan nilai akhir pada akhir tahun ajaran. Hal ini membuat assesor membutuhkan waktu yang lebih dalam menilai dan assesor kesulitan dalam menilai karena harus mengganti nilai rumus penilaian setiap jabatan/golongan yang berbeda, mengingat banyaknya data guru yang ada dan keterbatasan waktu yang tersedia. Setelah proses penilaian selesai, assesor akan memberikan laporan penilaian setiap guru kepada kepala sekolah untuk dikoreksi kembali menggunakan flashdisk atau printout, sehingga jika dalam pengoreksian salah atau

tidak disetujui harus mengembalikan laporan kepada assesor untuk diperbaiki. Setelah disetujui oleh kepala sekolah maka laporan penilaian akan dikumpulkan menggunakan flashdisk ke komputer sekolah untuk di cetak dan dikirimkan ke dinas pendidikan. Penggunaan flashdisk akan menambah waktu karena harus diserahkan langsung kepada orang yang bersangkutan. Kemudian karena menggunakan printout dokumen, para assesor harus membawa banyak dokumen printout yang dokumen sering rusak dan tertukar.

Dengan adanya masalah diatas, penulis ingin memecahkan masalah tersebut dengan membuat **Sistem Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web Menggunakan Metode Rating Scale Pada SLB Negeri Pembina Yogyakarta** untuk memudahkan assesor untuk melakukan penilaian kinerja guru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah "Bagaimana agar merancang sistem penilaian kinerja guru berbasis web dapat akurat, relevan, dan tepat waktu?"

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis jelaskan diatas, terdapat beberapa batasan masalah pada pokok bahasan, yaitu:

1. Sistem Informasi ini dirancang dan difokuskan hanya untuk SLB Negeri Pembina Yogyakarta.
2. Sistem hanya menilai kinerja guru ajar.
3. Sistem penilaian kinerja guru ini berbasis web.
4. Laporan yang akan dihasilkan adalah laporan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh assesor.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui proses mengembangkan sistem penilaian kinerja guru berbasis web pada SLB Negeri Pembangunan Yogyakarta.
2. Sebagai syarat kelulusan Strata Satu pada Universitas AMIKOM Yogyakarta dan sebagai penerapan ilmu yang telah Peneliti dapatkan selama berkuliah di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis
 1. Sebagai salah satu syarat untuk kelulusan Strata Satu
 2. Menambah pengalaman penelitian
- b. Bagi Universitas AMIKOM Yogyakarta
 1. Sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dan mengembangkan tentang sistem penilaian kinerja guru.
- c. Bagi Objek
 1. Membantu para assesor dan guru dalam proses penilaian kinerja guru.
 2. Sebagai bentuk aplikasi yang dapat langsung digunakan bahkan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan

1.6 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam perancangan pembuatan program ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Metode Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara rutin melakukan pengamatan pada objek guna mendapatkan data yang terupdate dan akurat.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode penelitian dengan tanya jawab antar muka dengan narasumber, guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk meningkatkan keakuratan data. .

1.6.1.3 Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari, mempelajari dan memahami dari buku, artikel dan jurnal ilmiah.

1.6.2 Metode Analisis

Untuk mendefinisikan masalah harus dilakukan analisis terhadap Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman. Panduan ini dikenal dengan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).

1.6.3 Metode Perancangan

Metode Perancangan dalam penelitian ini menggunakan model *Flowchart, Entity Relationship (ERD), Data Flow Diagram (DFD),* Pembuatan *user interface*. Untuk mengetahui relasi tabel, logika dan alur yang berjalan pada sistem.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan pada sistem ini adalah metode waterfall (Air Terjun) sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan

perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012).

1.6.5 Metode Testing

Sistem akan diuji menggunakan metode blackbox. Metode blackbox testing adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis membagi beberapa bab untuk mempermudah penulis dalam menyusun dan mempermudah bagi pembaca untuk memahami, yang amat tiap tiap bab berdiri dari sub bab yang merupakan penjelasan dari bab sebelumnya, berikut uraian singkat dari setiap bab :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini diuraikan mengenai teori - teori digunakan dalam penulisan skripsi ini, seperti tinjauan pustaka beberapa tema yang pernah diteliti sebelumnya, uraian teori yang mendasari penelitian serta yang berhubungan dengan objek penelitian.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil analisa dan perancangan yang hasilnya akan menjadi implementasi pada penelitian ini.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya bab ini akan membahas tentang hasil perancangan yang telah di implementasikan dan pembahasan hasil implementasi.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi hasil kesimpulan yang di dapatkan dari hasil analisis dan implementasi sistem di objek, serta berisi saran yang dapat menjadi masukan untuk pengembangan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisi tentang sumber-sumber yang peneliti gunakan untuk menulis penelitian, baik berupa *literature* dari internet, buku, *e-book*, jurnal dan Media lainnya.

